

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Medan, yang berlokasi di Jalan Jati III No.118, Teladan Timur, Kecamatan Medan kota. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII pada tahun ajaran 2023/2024.

##### B. Populasi dan Sampel Penelitian

###### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang memiliki karakteristik tersendiri yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek pada suatu wilayah yang berhubungan pada masalah penelitian dan memenuhi syarat tertentu. Pada penelitian ini, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 4 Medan berjumlah 351 siswa, yang terdiri 11 kelas yaitu dari kelas VII-1 hingga VII-11. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 1 Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Medan**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII-1	32
2.	VII-2	32
3.	VII-3	32
4.	VII-4	32
5.	VII-5	31
6.	VII-6	32
7.	VII-7	32

8.	VII-8	32
9.	VII-9	32
10.	VII-10	32
11.	VII-11	32
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>351</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2019:127). Sampel ditetapkan menjadi wakil populasi yang akan diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling* dilakukan dengan menentukan dan membagi sampel jika yang diteliti sangat luas (Sugiyono, 2019:129). Berdasarkan sistem dengan membagi populasi menjadi beberapa subkelas, maka kelas yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas VII-4 berjumlah 32 siswa dan yang menjadi kelas kontrol adalah kelas VII-1 berjumlah 32 siswa.

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan dan mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap hal lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design*, jenis penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki kelas kontrol, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk

mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2019:118).

#### D. Desain Penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Posttest Control Two Group Design*, dalam design ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen akan diberi perlakuan khusus yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving*, sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan khusus artinya tetap menggunakan pembelajaran konvensional. Lalu kedua kelompok akan diberikan *posttest* untuk mengetahui perbedaan berdasarkan hasil nilai. Adapun desainnya sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Posttest Control Two Group Design**

Kelompok (R)	Perlakuan (X)	Posttest (O)
R <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan :

R<sub>1</sub> : Kelompok Eksperimen

R<sub>2</sub> : Kelompok Kontrol

X : Perlakuan pembelajaran teks berita dengan model pembelajaran *Double Loop Problem Solving*

- : Perlakuan biasa dengan model pembelajaran konvensional.

O<sub>2</sub> : Tes akhir (*Posttest*) untuk kelas eksperimen

O<sub>4</sub> : Tes akhir (*Posttest*) untuk kelas kontrol

## E. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

### 1. Definisi Operasional

#### a. Model Pembelajaran DLPS

Model Pembelajaran DLPS adalah model pembelajaran pemecahan masalah dengan penekanan pada pencarian penyebab utama dan timbulnya masalah. Model pembelajaran DLPS merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang berpengaruh pada proses belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Model ini termasuk salah satu model yang dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, dikarenakan berfokus pada pencarian penyebab sebuah masalah. Model Pembelajaran DLPS memiliki dua tahapan dalam menyelesaikan masalah, yaitu *Loop* pertama dan *Loop* kedua. *Loop* pertama ditujukan untuk mendeteksi penyebab masalah, kemudian merancang solusi sementara, sedangkan pada *Loop* kedua siswa berusaha untuk menemukan penyebab utama serta timbulnya masalah, dan menyelesaikan permasalahan berdasarkan solusi sementara dari akar masalah yang sudah dirancang pada tahap *Loop* pertama dengan level yang lebih tinggi.

#### b. Model Pembelajaran Konvensional

Menurut Fahrudin, Ansari, & Ichsan A.S (2021:68), konsep pembelajaran konvensional adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara monoton dan verbalis, yaitu pada saat penyampaian materi pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah atau

hanya berpusat pada guru. Model konvensional merupakan model pembelajaran umum yang dilakukan dengan cara guru menjelaskan materi dan murid hanya mendengarkan. Model konvensional ini ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan guru terkait materi dan pembagian tugas atau latihan. Model ini memiliki pola pembelajaran yang menekankan pada otoritas siswa dalam pembelajaran, pola tersebut mengakibatkan siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran dan menyebabkan siswa menjadi pasif, hal ini akan berdampak pada kemampuan belajar mereka yang tidak meningkat. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar perlu menggunakan model-model pembelajaran yang lebih inovatif..

c. Kemampuan Menulis Teks Berita

Kemampuan menulis merupakan sebuah kegiatan dan tindakan yang dilakukan seseorang dalam menuangkan segala perasaan, isi pikiran, serta ide-ide ke dalam bentuk tulisan agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik. Menulis teks berita yang baik pada dasarnya terdapat proses pengungkapan fakta-fakta ke dalam bentuk tulisan. Hasil tulisan tersebut kemudian dicetak dan dipublikasikan melalui koran maupaun situs internet. Menulis teks berita tidak hanya sekedar menuangkan segala peristiwa yang sedang terjadi, kerana berita tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya. Untuk memenuhi kualitas berita tentunya harus memenuhi elemen-elemen

penting yaitu struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, dan unsur teks berita berupa sistem penulisan dalam menyajikan sebuah berita.

Teks berita merupakan teks yang berisikan informasi terkait peristiwa atau kejadian yang benar-benar terjadi dan dikemas secara singkat padat, serta mengandung manfaat bagi para pembacanya. Berita dapat diperoleh berdasarkan kejadian yang terjadi disekeliling hidup.

Cahya.S (dalam Yunus, 2016:3) menyatakan bahwa bahan dalam menyusun berita adalah peristiwa dan segala yang terjadi disekeliling kita dapat dikatakan sebuah peristiwa, seperti kejahatan, kecelakaan, atau bencana besar berupa gempa ataupun banjir. Peristiwa ataupun kejadian yang dibawa dalam berita merupakan kejadian yang baru-baru terjadi dan bersifat fakta, artinya tidak rekaan atau karangan seseorang.

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang menjadi fokus perhatian suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian adalah obyek yang memiliki variabel tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga diperoleh informasi dan akan ditarik kesimpulannya.

Variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau dapat dikatakan yang menjadi sebab akibat perubahan variable terikat. Variabel terikat

(Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Berikut adalah variabel pada penelitian ini.

- a Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran DLPS.
- b Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kemampuan menulis teks berita.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah paling utama yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan berbagai tempat, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2019:194). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Tes**

Tes adalah prosedur atau alat ukur yang digunakan agar dapat memperoleh data tentang hasil belajar siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui dan mengumpulkan informasi terkait kemampuan dan kemahiran siswa dalam menulis khususnya menulis teks berita. Tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes tertulis, berupa subyektif yang pada umumnya berbentuk uraian (Essay). Tes diberikan pada awal dan akhir tindakan untuk mengetahui perubahan hasil belajar siswa.

##### **2. Observasi**

Observasi merupakan hal yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan mengamati dan merekam segala aktivitas yang dijadikan objek

secara cermat. Teknik observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa di dalam kelas. pada penelitian ini, peneliti hanya mengamati proses kegiatan belajar mengajar.

### G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen digunakan sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data agar kegiatan menjadi sistematis dan menghasilkan data empiris. Instrumen pada penelitian juga digunakan sebagai instrumen untuk menguji dan menjawab hipotesis. Adapun instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Tes hasil belajar siswa

Teknik tes dalam penelitian ini adalah tes berupa soal uraian yang hanya terdiri satu soal. Hasil tulisan siswa berdasarkan soal yang diberikan dinilai sesuai dengan rubrik penilaian yang sudah dibuat peneliti.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Soal Tes Keterampilan Menulis Teks Berita**

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 4 Medan Kelas	: VII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia	Semester : Ganjil
Materi	: Teks Berita	Tahun Pembelajaran : 2023/2024
Teknik Penilaian	: Tes Tertulis	

No.	Capaian Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Level	Bentuk Instrumen	Jumlah Soal
1.	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis	Menulis teks berita	1) Kesesuaian judul dan isi 2) Kesesuaian struktur 3) Kesesuaian	C6	Uraian	1

untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif	unsur-unsur 5W+1H	4) Kesesuaian kaidah kebahasaan	5) Ketepatan ejaan dan tanda baca			
---	-------------------	---------------------------------	-----------------------------------	--	--	--

Nilai siswa dalam menulis teks berita akan dinilai berdasarkan aspek penilaian, berikut dipaparkan rubrik aspek penilaian teks berita:

**Table 3. 4 Skor Penilaian**

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian judul dan isi	20
2.	Kelengkapan struktur	20
3.	Kelengkapan unsur 5W+1H	20
4.	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan	20
5.	Ketepatan ejaan dan tanda baca	20
<b>TOTAL</b>		<b>100</b>

Sumber: Hasil modifikasi dengan guru sekolah dan Sulastriningsih, D. (2018: 101-102).

**Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Penilaian**

No.	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian judul dan isi	1) Judul sesuai dengan isi dan menarik	20	Baik
		2) Judul sesuai dengan isi, namun tidak menarik	15	Cukup
		3) Judul tidak sesuai, namun isi menarik	10	Kurang
		4) Judul tidak sesuai dan isi tidak menarik	5	Sangat kurang
2.	Kelengkapan struktur teks berita	1) Lengkap memenuhi 3 struktur	20	Baik
		2) Hanya memenuhi 2 struktur	15	Cukup
		3) Hanya memenuhi 1 struktur	10	Kurang
		4) Tidak memenuhi struktur	5	Sangat kurang
3.	Kelengkapan unsur 5W+1H	1) Lengkap memenuhi 6 unsur 5W+1H	20	Baik
		2) Hanya memenuhi 4-5 unsur 5W+1H	15	Cukup

		3) Hanya memenuhi 1-3 unsur 5W+1H	10	Kurang
		4) Tidak lengkap memenuhi unsur 5W+1H	5	Sangat kurang
4.	Ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan	1) Lengkap memenuhi 5 kaidah kebahasaan	20	Baik
		2) Hanya memenuhi 3-4 kaidah kebahasaan	15	Cukup
		3) Hanya memenuhi 1-2 kaidah kebahasaan	10	Kurang
		4) Tidak lengkap memenuhi kaidah kebahasaan	5	Sangat kurang
5.	Ketepatan ejaan dan tanda baca	1) Sesuai dengan EYD	20	Baik
		2) Terdapat < 5 kesalahan EYD	15	Cukup
		3) Terdapat < 10 kesalahan EYD	10	Kurang
		4) Terdapat > 10 kesalahan EYD	5	Sangat kurang

Sumber: Hasil modifikasi dengan guru sekolah dan Sulastriningsih, D. (2018: 101-102).

## 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas selama kegiatan berlangsung. Lembar observasi ini akan digunakan sebagai refleksi pada pembelajaran selanjutnya. Melalui observasi akan dapat memperoleh informasi mengenai gambaran pembelajaran berlangsung, seperti aktivitas guru dengan siswa, suasana kelas, dan cara guru mengajar. Format lembar observasi guru yang akan digunakan sebagai berikut.

Tabel 3. 6 Lembar Observasi Guru

<b>Nama Guru</b> : <b>Kelas/Semester</b> : <b>Mata Pelajaran</b> : <b>Tanggal</b> :			
Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia pada setiap tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.			
No	Kegiatan Pembelajaran	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Tahap Pendahuluan</b>		
	1) Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak berdoa (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa).		
	2) Guru memeriksa kehadiran Siswa.		
	3) Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman Siswa.		
	4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan profil pancasila yang akan dipelajari dan dikembangkan.		
	5) Guru menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan.		
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
	1) Identifikasi Masalah Guru memberikan permasalahan yang akan dianalisis oleh siswa untuk mencari tahu penyebab timbulnya masalah.		
	2) Deteksi Kausal Guru membimbing siswa dalam mencari penyebab dari permasalahan.		
	3) Solusi Tentatif Guru mengarahkan siswa untuk membuat dan mempertimbangkan keberhasilan solusi sementara dari permasalahan.		
	4) Pertimbangan Solusi Guru mengevaluasi solusi sementara yang sudah dibuat siswa		
	5) Analisis Kausal Guru mengarahkan siswa untuk memeriksa kembali penyebab permasalahan pada level tinggi.		
	6) Deteksi Kausal Lain dan Rencana Solusi yang Terpilih Guru membimbing siswa untuk merancang solusi akhir yang dapat menyelesaikan permasalahan.		

<b>III</b>	<b>Penutup</b>		
	1) Guru membuat simpulan dari apa yang sudah dipelajari dari kegiatan memahami.		
	2) Guru memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan		
	3) Guru memberikan apresiasi proses pembelajaran yang sudah dilakukan.		
Medan, .....2024 Pengamat			
----- NIM.			

#### H. Jalannya Eksperimen Penelitian

Jalannya eksperimen pada penelitian ini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran DLPS pada pembelajaran menulis teks berita di kelas eksperimen dan menerapkan model konvensional pada pembelajaran menulis teks berita di kelas kontrol. Adapun langkah-langkah penerapannya sebagai berikut.

**Tabel 3. 7 Jalannya Ekperimen Penelitian**

<b>PERTEMUAN I</b>		
<b>TAHAP PEMBELAJARAN</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU (80 menit)</b>
Pendahuluan (Kegiatan Pembukaan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak berdoa (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa).</li> <li>2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Pendidik mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.</li> <li>4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan profil pancasila yang akan dipelajari dan dikembangkan.</li> <li>5. Pendidik menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	10 menit

Kegiatan Inti	<p>Pendidik dan peserta didik mempelajari teori teks berita, mulai dari pengertian teks berita, ciri-ciri, unsur, struktur, dan kaidah kebahasaan teks berita.</p> <p><b>A. Identifikasi Masalah</b> Pendidik memberikan permasalahan yang akan dianalisis oleh peserta didik untuk mencari tahu penyebab timbulnya masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membentuk 5 kelompok dengan beranggotakan 6-7 orang.</li> <li>2. Pendidik memberikan topik permasalahan berupa teks berita terkait peristiwa “Sungai Deli Mengakibatkan Sering Terjadinya Banjir Di Kota Medan”.</li> <li>3. Peserta didik menganalisis teks berita tersebut untuk mencari tahu terkait fakta dan informasi dari permasalahan berita tersebut dengan menyusun pertanyaan unsur adiksi (Apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana).</li> </ol> <p><b>B. Deteksi Kausal</b> Pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi penyebab timbulnya masalah dan mencari solusi sementara.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengidentifikasi fakta dalam teks berita tersebut, peserta didik menganalisis kembali teks berita tersebut untuk mencari tahu penyebab timbulnya masalah.</li> <li>2. Setelah mengidentifikasi penyebab dari permasalahan, peserta didik membuat solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.</li> </ol>	60 menit
---------------	--	----------

	<p><b>C. Solusi Tentatif</b> Pendidik mengarahkan siswa untuk membuat dan mempertimbangkan keberhasilan solusi sementara dari permasalahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdiskusi dengan rekan sekelompoknya untuk menetapkan solusi sementara yang sudah dirancang.</li> <li>2. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mempertimbangkan kembali keefektifan dan keberhasilan solusi yang sudah ditetapkan.</li> </ol> <p><b>D. Pertimbangan Solusi</b> Pendidik mengevaluasi solusi sementara yang sudah dirancang peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari identifikasi penyebab timbulnya masalah dan solusi yang sudah dibuat masing-masing kelompok.</li> <li>2. Pendidik mengevaluasi solusi sementara yang sudah dirancang untuk memutuskan apakah perlu dianalisis lebih lanjut atau tidak.</li> <li>3. Jika hasil evaluasi tidak cukup baik maka pembelajaran dapat dilanjutkan dengan mendeteksi kembali akar masalah dengan level yang lebih tinggi. Jika hasil evaluasi baik maka pembelajaran dapat dilanjutkan dengan tahap presentasi.</li> </ol> <p><b>E. Analisis Kausal</b> Memeriksa kembali akar permasalahan lebih luas dan mendalam dari penyebab masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memeriksa kembali</li> </ol>	
--	--	--

	<p>akar permasalahan pada teks berita tersebut dengan level tinggi.</p> <p>2. Peserta didik kembali berdiskusi dengan rekan sekelompok untuk memutuskan apakah analisis akar permasalahan diidentifikasi kembali atau tidak.</p> <p><b>F. Deteksi Kausal Lain dan Rencana solusi yang Terpilih</b></p> <p>Peserta didik merancang dan membuat solusi akhir yang tepat serta dapat menyelesaikan permasalahan hingga selesai.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merancang solusi akhir yang tepat sehingga dapat menyelesaikan akar permasalahan yang sudah diidentifikasi.</li> <li>2. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang sudah dikerjakan.</li> <li>3. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap penyampaian hasil diskusi yang disampaikan oleh peserta didik yang presentasi.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat simpulan dari apa yang sudah dipelajari dari kegiatan memahami.</li> <li>2. Peserta didik memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>3. Pendidik memberikan apresiasi proses pembelajaran yang sudah dilakukan.</li> <li>4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ol>	10 menit

<b>PERTEMUAN II</b>		
<b>TAHAP PEMBELAJARAN</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU (80 menit)</b>
Pendahuluan (Kegiatan Pembukaan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak berdoa (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa).</li> <li>2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Pendidik mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.</li> <li>4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan profil pancasila yang akan dipelajari dan dikembangkan.</li> <li>5. Pendidik menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>A. Identifikasi Masalah</b> Pendidik memberikan permasalahan yang akan dianalisis oleh peserta didik untuk mencari tahu penyebab timbulnya masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk duduk berdasarkan kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan 1.</li> <li>2. Pendidik memberikan topik permasalahan berupa berita terkait peristiwa “Kebakaran Hutan dan Lahan di Kawasan Gunung Bromo”</li> <li>3. Peserta didik menganalisis berita tersebut untuk mencari tahu terkait fakta dan informasi dari permasalahan berita tersebut dengan menyusun pertanyaan (unsur adiksiмба).</li> </ol> <p><b>B. Deteksi Kausal</b> Pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi penyebab timbulnya masalah dan mencari solusi</p>	60 menit

	<p>sementara.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengidentifikasi fakta dalam berita tersebut, peserta didik menganalisis kembali video berita tersebut untuk mencari tahu penyebab timbulnya masalah.</li> <li>2. Setelah mengidentifikasi penyebab dari permasalahan, peserta didik membuat solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.</li> </ol> <p><b>C. Solusi Tentatif</b></p> <p>Pendidik mengarahkan siswa untuk membuat dan mempertimbangkan keberhasilan solusi sementara dari permasalahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdiskusi dengan rekan sekelompoknya untuk menetapkan solusi sementara yang sudah dirancang.</li> <li>2. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mempertimbangkan kembali keefektifan dan keberhasilan solusi yang sudah ditetapkan.</li> </ol> <p><b>D. Pertimbangan Solusi</b></p> <p>Pendidik mengevaluasi solusi sementara yang sudah dirancang peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari identifikasi penyebab timbulnya masalah dan solusi yang sudah dibuat masing-masing kelompok.</li> <li>2. Pendidik mengevaluasi solusi sementara yang sudah dirancang untuk memutuskan apakah perlu dianalisis lebih lanjut atau tidak.</li> <li>4. Jika hasil evaluasi tidak cukup baik maka pembelajaran dapat dilanjutkan dengan mendeteksi kembali akar masalah dengan</li> </ol>	
--	---	--

	<p>level yang lebih tinggi. Jika hasil evaluasi baik maka pembelajaran dapat dilanjutkan dengan tahap presentasi.</p> <p><b>E. Analisis Kausal</b>          Memeriksa kembali akar permasalahan lebih luas dan mendalam dari penyebab masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memeriksa kembali akar permasalahan pada berita tersebut dengan level tinggi.</li> <li>2. Peserta didik kembali berdiskusi dengan rekan sekelompok untuk memutuskan apakah analisis akar permasalahan diidentifikasi kembali atau tidak.</li> </ol> <p><b>F. Deteksi Kausal Lain dan Rencana solusi yang Terpilih</b>          Peserta didik merancang dan membuat solusi akhir yang tepat serta dapat menyelesaikan permasalahan hingga selesai.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merancang solusi akhir yang tepat sehingga dapat menyelesaikan akar permasalahan yang sudah diidentifikasi.</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk mengembangkan hasil diskusi menjadi kerangka berita secara utuh sesuai dengan struktur, unsur adiksiimba dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.</li> <li>3. Peserta didik menyampaikan teks berita yang sudah disusun di depan kelas.</li> <li>4. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan dan memberikan penilaian.</li> </ol>	
--	--	--

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat simpulan dari apa yang sudah dipelajari dari kegiatan memahami.</li> <li>2. Peserta didik memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>3. Pendidik memberikan apresiasi proses pembelajaran yang sudah dilakukan.</li> <li>4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</li> </ol>	10 menit
---------	---	----------

<b>PERTEMUAN III</b>		
<b>TAHAP PEMBELAJARAN</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU (80 MENIT)</b>
Pendahuluan (Kegiatan Pembukaan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik membuka pembelajaran dengan memberi salam dan mengajak berdoa (Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa).</li> <li>2. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Pendidik mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik.</li> <li>4. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran dan profil pancasila yang akan dipelajari dan dikembangkan.</li> <li>5. Pendidik menjelaskan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan.</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>A. Identifikasi Masalah</b></p> <p>Pendidik memberikan permasalahan yang akan dianalisis oleh peserta didik untuk mencari tahu penyebab timbulnya masalah.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik memberikan topik permasalahan berupa berita terkait peristiwa “Kondisi Medan Zoo Tidak Terawat, Nasib Satwanya Memprihatinkan”</li> </ol>	60 menit

	<p>2. Peserta didik menganalisis berita tersebut untuk mencari tahu terkait fakta dan informasi dari permasalahan berita tersebut dengan menyusun pertanyaan (unsur adiksi-simba).</p> <p><b>B. Deteksi Kausal</b> Pendidik membimbing peserta didik untuk mengidentifikasi penyebab timbulnya masalah dan mencari solusi sementara.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah mengidentifikasi fakta dalam berita tersebut, peserta didik menganalisis kembali berita tersebut untuk mencari tahu penyebab timbulnya masalah.</li> <li>2. Setelah mengidentifikasi penyebab dari permasalahan, peserta didik membuat solusi yang tepat untuk permasalahan tersebut.</li> </ol> <p><b>C. Solusi Tentatif</b> Pendidik mengarahkan siswa untuk membuat dan mempertimbangkan keberhasilan solusi sementara dari permasalahan.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik berdiskusi dengan rekan sekelompoknya untuk menetapkan solusi sementara yang sudah dirancang.</li> <li>2. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mempertimbangkan kembali keefektifan dan keberhasilan solusi yang sudah ditetapkan.</li> </ol> <p><b>D. Pertimbangan Solusi</b> Pendidik mengevaluasi solusi sementara yang sudah dirancang peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perwakilan setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil dari identifikasi penyebab timbulnya masalah dan solusi yang sudah dibuat masing-</li> </ol>	
--	---	--

	<p>masing kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pendidik mengevaluasi solusi sementara yang sudah dirancang untuk memutuskan apakah perlu dianalisis lebih lanjut atau tidak.</li> <li>3. Jika hasil evaluasi tidak cukup baik maka pembelajaran dapat dilanjutkan dengan mendeteksi kembali akar masalah dengan level yang lebih tinggi. Jika hasil evaluasi baik maka pembelajaran dapat dilanjutkan dengan tahap presentasi.</li> </ol> <p><b>E. Analisis Kausal</b> Memeriksa kembali akar permasalahan lebih luas dan mendalam dari penyebab masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk memeriksa kembali akar permasalahan pada video berita tersebut dengan level tinggi.</li> <li>2. Peserta didik kembali berdiskusi dengan rekan sekelompok untuk memutuskan apakah analisis akar permasalahan diidentifikasi kembali atau tidak.</li> </ol> <p><b>F. Deteksi Kausal Lain dan Rencana solusi yang Terpilih</b> Peserta didik merancang dan membuat solusi akhir yang tepat serta dapat menyelesaikan permasalahan hingga selesai.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merancang solusi akhir yang tepat sehingga dapat menyelesaikan akar permasalahan yang sudah diidentifikasi.</li> <li>2. Peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk mengembangkan hasil diskusi menjadi kerangka berita secara</li> </ol>	
--	--	--

	<p>utuh sesuai dengan struktur, unsur adiksi dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang dilakukan secara individu.</p> <p>3. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan dan memberikan penilaian</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik membuat simpulan dari apa yang sudah dipelajari dari kegiatan memahami.</p> <p>2. Peserta didik memberikan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>3. Pendidik memberikan apresiasi proses pembelajaran yang sudah dilakukan.</p> <p>4. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.</p>	10 menit

### I. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019:318) menyatakan bahwa, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian dan menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Tahapan pada analisis data sangat penting untuk mengelola suatu data sehingga menjadikan data tersebut sebagai pemecahan dari hasil masalah penelitian.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, karena gambaran datanya menggunakan ukuran, jumlah, atau frekuensi yaitu nilai kemampuan siswa. Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model DLPS, dan dikelompokkan menjadi beberapa kategori sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik. Adapun

kategori penilaian kemampuan menulis teks berita dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. 8 Pengkategorian Tingkat Kemampuan Menulis**

Skor	kualifikasi
<50	Sangat Kurang
55-60	Kurang
65-70	Cukup
75-80	Baik
85-100	Sangat Baik

Sumber: Nurgiantoro (2012:276)

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan pada penelian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis ini merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian (Sugiyono, 2019:206). Berikut langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini

- a) Menyusun data *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol dalam bentuk tabel
- b) Menghitung rata-rata (*mean*) skor dari variabel *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{[\sum fx]}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata (*mean*)

$\sum fx$  : Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel X

N : Jumlah sampel

- c) Menghitung standar deviasi dari variabel hasil *post-test* dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Standar deviasi

N : Jumlah sampel

$\sum fx$  : Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Data-data  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus  $Z^1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{s}$

$$\dots Z_n \text{ dengan menggunakan rumus } Z^1 = \frac{X_1 - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  : Rata-rata sampel

S : Simpangan baku sampel

- b) Tiap bilangan baku menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung dengan rumus:  $F(Z_1) = p(Z \leq Z_i)$ .

- c) Menghitung proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  yang lebih kecil atau sama dari  $Z_i$ . Jika proporsi ini dinyatakan oleh  $S(Z_1) = p(Z \leq Z_i)$  Maka

$$S(Z_n) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq z}{N}$$

d) Menghitung jumlah selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian menentukan harga mutlaknya.

e) Ambil harga yang paling besar antara selisih tersebut dengan  $L_0$  dan nilai kritis  $L$  yang diambil dari daftar uji Liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteri pengujian sebagai berikut.

Jika,  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  data berdistribusi normal.

Jika,  $L_0 > L_{\text{tabel}}$  Data berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menghitung apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Dikatakan homogen jika sampel memiliki kondisi yang sama. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\text{Varian dari kelompok besar}}{\text{Varian dari kelompok kecil}}$$

### 4. Uji Hipotesis

Uji t merupakan uji statistik yang membuktikan perbedaan dalam suatu variable di antara dua kelompok. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh anatar variable bebas dengan varibel terikat secara parsial. Uji hipotesis penulisan dilakukan dengan menggunakan uji “t” dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\text{Se } M_1 - M_2}$$

Keterangan:

$t_0$  : t observasi

$M_1$  : Mean hasil *post-test* kelas eksperimen

$M_2$  : Mean hasil *post-test* kelas kontrol

$\text{Se } M_1 - M_2$  : Standar *error* perbedaan

- a. Standar *error* mean *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus:

$$Se_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

Keterangan:

$Se_M$  : Besarnya kesalahan mean sampel x

SD : Standar deviasi dari sampel yang diteliti

N : Banyaknya subjek yang diteliti

1 : Bilangan konstan

- b. Standar *error* perbedaan mean *pos-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus:

$$Se_{M1 - M2} = \sqrt{Se^2 M_1 + Se^2 M_2}$$

Dengan ketentuan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika,  $t_o > t_t$  sebaliknya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika,  $t_o < t_t$  pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$  yang dikonsultasikan.